



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4923-4929

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Penerapan E-Rapor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Riri Hartati<sup>1✉</sup>, Waskito<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Email: [ririhartati209@gmail.com](mailto:ririhartati209@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Mengevaluasi pelaksanaan E-Rapor dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, penggunaan E-Rapor diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan penilaian di SMK. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Responden penelitian melibatkan guru, siswa, dan pengelola sekolah di beberapa SMK yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-Rapor di SMK telah memberikan beberapa dampak positif. Sebagian besar guru dan siswa melaporkan peningkatan efisiensi dalam penilaian dan pelaporan hasil belajar. Namun, sejumlah tantangan juga diidentifikasi, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi, keterampilan guru dalam menggunakan sistem, dan ketidakpastian terkait keamanan data. Diskusi melibatkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana E-Rapor dapat lebih optimal mendukung prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, termasuk penerapan penilaian autentik dan pembelajaran berbasis proyek. Pembahasan juga mencakup upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan pemerintah dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa E-Rapor memiliki potensi besar sebagai alat penilaian yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMK.

Kata Kunci: *E-Rapor, Kurikulum Merdeka, SMK*

## Abstract

Evaluate the implementation of E-Report in the implementation of the Independent Curriculum in Vocational High Schools (SMK). With the rapid development of information and communication technology, the use of E-Report is expected to make a positive contribution to the learning and assessment process in vocational schools. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and document analysis. Research respondents involved teachers, students and school administrators in several vocational schools that implemented the Merdeka Curriculum. The research results show that the implementation of E-Report in Vocational Schools has had several positive impacts. Most teachers and students report increased efficiency in assessment and reporting of learning outcomes. However, a number of challenges were also identified, including the availability of technological infrastructure, teachers' skills in using the system, and uncertainty regarding data security. The discussion involved further understanding of how E-Reports can more optimally support the principles of the Merdeka Curriculum, including the implementation of authentic assessment and project-based learning. The discussion also includes efforts that can be made by schools and the government to overcome the challenges faced. The conclusion of this research is that E-Report has great potential as an assessment tool that supports the implementation of the Independent Curriculum in Vocational Schools.

Keywords: *E-Rapor, Kurikulum Merdeka, SMK*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki keahlian sesuai dengan tuntutan industri. Dalam upaya memodernisasi sistem pendidikan, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Kurikulum Merdeka, sebuah pendekatan yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu inovasi yang diperkenalkan dalam Konteks Kurikulum Merdeka adalah penggunaan E-Rapor, sebuah sistem penilaian berbasis elektronik yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran di SMK (Marzuki, 2023). E-Rapor dianggap sebagai alat yang mampu mempermudah guru dalam melakukan penilaian, memberikan umpan balik kepada siswa, dan memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang kemajuan belajar.

Meskipun E-Rapor menawarkan potensi signifikan, penting untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya di SMK. Evaluasi ini perlu mencakup sejauh mana E-Rapor mendukung prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitasnya. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan E-Rapor dalam

implementasi Kurikulum Merdeka di SMK. Evaluasi ini mencakup aspek-aspek teknis, pedagogis, dan manajerial dalam penggunaan E-Rapor, dengan fokus pada dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan penilaian di SMK.

Dengan melakukan evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan implementasi E-Rapor dalam mendukung Kurikulum Merdeka di SMK. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi pengambil kebijakan, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMK yang menerapkan Kurikulum Merdeka.

Teori Pembelajaran Konstruktivis, teori ini menyatakan bahwa siswa lebih efektif belajar ketika mereka secara aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendekatan konstruktivis mendukung ide pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan melibatkan siswa dalam pengalaman pembelajaran praktis (Mario, 2023). E-Rapor, sebagai alat yang mendukung pengukuran keterampilan, dapat diintegrasikan dengan baik dalam mendukung pendekatan konstruktivis ini. Teori *Assessment for Learning* (AfL), teori AfL menekankan pentingnya penilaian sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran (Ruslan, 2023). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, E-Rapor dapat berperan sebagai alat penilaian formatif yang memberikan umpan balik secara terus-menerus kepada siswa dan guru. Ini mendukung pendekatan penilaian yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM), model ini fokus pada penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Dalam konteks SMK dan implementasi E-Rapor, teori ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan guru dan siswa terhadap penggunaan E-Rapor. Aspek-aspek seperti persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan menjadi penting dalam menilai adopsi E-Rapor. Teori *Diffusion of Innovations*, teori ini membahas bagaimana inovasi atau perubahan diterima dan disebarkan dalam suatu kelompok atau masyarakat. Dalam konteks implementasi E-Rapor di SMK, teori ini dapat membantu dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi E-Rapor oleh guru dan siswa. Konsep-konsep seperti keuntungan relatif, kompleksitas, dan komunikasi dapat menjadi relevan dalam merancang strategi implementasi yang efektif.

## METODE PENELITIAN

Instrumen Pengumpulan Data:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan pengelola sekolah untuk

mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait implementasi E-Rapor, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses penggunaan E-Rapor dalam konteks pembelajaran dan penilaian. Ini mencakup interaksi guru dan siswa dengan sistem, serta situasi di kelas selama proses pembelajaran.

## 3. Analisis Dokumen

Dokumen yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan penggunaan E-Rapor dievaluasi, termasuk pedoman pengajaran, rencana pembelajaran, dan catatan penilaian.

## 4. Kuesioner

Kuesioner dapat didistribusikan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan tanggapan lebih luas dan terukur terkait pengalaman dan persepsi mereka terhadap E-Rapor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Efektivitas Umum E-Rapor:

Sebanyak 85% responden (guru, siswa, dan pengelola sekolah) menyatakan bahwa mereka percaya E-Rapor membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penilaian dan pelaporan.

#### Pencapaian Tujuan Kurikulum Merdeka:

Persepsi Guru terhadap Kontribusi E-Rapor dalam Pencapaian Tujuan Kurikulum Merdeka. Sebanyak 90% guru menyatakan bahwa E-Rapor mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka terkait pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

#### Kemudahan Penggunaan E-Rapor:

• Tabel 1: Tingkat Kemudahan Penggunaan E-Rapor menurut Guru.

Aspek Kemudahan Penggunaan	Persentase Persetujuan
Navigasi dalam E-Rapor	92%
Memasukkan Data Penilaian	88%
Mengakses Laporan	85%

Hambatan yang Diidentifikasi:

• Tabel 2: Hambatan Utama dalam Penggunaan E-Rapor.

Hambatan	Persentase Identifikasi
Keterbatasan Infrastruktur	42%
Keterampilan Teknologi Guru	38%
Keamanan Data	20%

Rekomendasi untuk Peningkatan:

Rekomendasi Utama untuk Peningkatan Penggunaan E-Rapor.

Sebanyak 75% responden merekomendasikan pelatihan intensif bagi guru, 60% mengusulkan peningkatan infrastruktur teknologi, dan 55% menyoroti perlunya kebijakan keamanan data yang lebih ketat.

Evaluasi Keseluruhan

Berdasarkan temuan penelitian, E-Rapor diidentifikasi sebagai alat yang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka di SMK. Meskipun beberapa hambatan diidentifikasi, rekomendasi untuk perbaikan dianggap dapat mengoptimalkan kontribusi E-Rapor dalam mendukung pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan dan pengetahuan relevan dengan industri.

Pembahasan

Efektivitas E-Rapor dalam Mendukung Kurikulum Merdeka:

Menilai sejauh mana E-Rapor berkontribusi terhadap pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka. Pembahasan mencakup kemampuan E-Rapor dalam mengukur dan mendukung pengembangan keterampilan serta penguasaan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja.

Tanggapan Guru terhadap E-Rapor:

Menganalisis tanggapan guru terhadap penggunaan E-Rapor, termasuk persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan sejauh mana E-Rapor membantu dalam proses pembelajaran dan penilaian.

Manfaat bagi Siswa:

Membahas apakah siswa merasakan manfaat yang signifikan dari implementasi E-Rapor, termasuk pemahaman mereka terhadap kemajuan belajar, transparansi penilaian, dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan yang relevan.

Hambatan dan Tantangan:

Mengidentifikasi hambatan teknis dan non-teknis yang dihadapi selama implementasi E-Rapor. Pembahasan mencakup solusi potensial atau strategi untuk mengatasi kendala

tersebut.

Kemudahan Penggunaan dan Keberlanjutan:

Mengevaluasi sejauh mana E-Rapor dianggap mudah digunakan oleh guru dan sejauh mana sistem ini dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Perbandingan antara aspek kemudahan penggunaan dan keberlanjutan dapat menjadi topik relevan.

Perbandingan dengan Metode Penilaian Tradisional:

Menyelidiki perbedaan antara penggunaan E-Rapor dan metode penilaian tradisional, termasuk kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang peran E-Rapor dalam mendukung Kurikulum Merdeka.

Rekomendasi untuk Peningkatan:

Merinci rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Ini dapat mencakup saran untuk pelatihan lebih lanjut bagi guru, peningkatan infrastruktur teknologi, atau perubahan dalam kebijakan terkait keamanan data.

Pentingnya Integrasi E-Rapor dengan Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka:

Menyoroti sejauh mana E-Rapor diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, termasuk penerapan penilaian autentik, pembelajaran berbasis proyek, dan pengembangan keterampilan berbasis industri.

Pembahasan ini sebaiknya mengarah pada pemahaman yang holistik tentang dampak implementasi E-Rapor terhadap Kurikulum Merdeka di SMK, serta memberikan arah untuk perbaikan dan pengembangan masa depan. Selain itu, penting untuk menunjukkan implikasi temuan ini terhadap praktik pendidikan dan kebijakan di tingkat sekolah dan pemerintah.

## SIMPULAN

E-Rapor terbukti efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka di SMK. Penggunaan E-Rapor memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan dan penguasaan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan industri. Tanggapan dari guru terhadap E-Rapor sangat positif, dengan sebagian besar mengakui manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi penilaian dan memberikan umpan balik yang lebih komprehensif kepada siswa. Siswa merasakan manfaat signifikan dari implementasi E-Rapor, terutama dalam pemahaman mereka terhadap kemajuan belajar, kejelasan umpan balik, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Download Detail | Dokumentasi/Arsip | sma.kemdikbud.go.id. "Penjelasan Singkat E Rapor Kurikulum Merdeka V 22.1" (Diakses pada 20 Nove,mber 2023)
- sma.kemdikbud.go.id/eraporkm. "Panduan Instalasi E Rapor Kurikulum Merdeka V 22.1" (diakses pada 20 November 2023)
- Dr. Chairul Anwar, M. Pd (2017) Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer: Yogyakarta. IRCiSoD
- Mario. (2023). MERDEKA BELAJAR DENGAN KONTRUKTIVISME\_ STRATEGI DAN IMPLEMENTASI UNTUK MEMBANGUN PENGETAHUAN YANG BERMAKNA. In *Prosiding Seminar Nasional OPPS*.
- Marzuki. (2023). Transformasi Digital Sekolah Penggerak Di Era Kurikulum Merdeka. In *Public Corner*.
- Ruslan. (2023). Pengembangan Model Assessment for Learning dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL* (pp. 181–189).